

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari kajian penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, dengan menerapkan metode *Applied Behavior Analysis* yang menggunakan media visual, aktivitas belajar siswa autis pada setiap siklus terus meningkat, terutama pada siklus kedua pembelajaran keempat, persentase aktivitas belajar siswa meningkat cukup tinggi dibandingkan dengan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus yang pertama dan pada siklus yang kedua persentase aktivitas belajar siswa sudah baik dan sudah dilaksanakan secara maksimal.

Kedua, dengan menerapkan metode *Applied Behavior Analysis* yang menggunakan media visual, keterampilan berbahasa siswa autis juga mengalami peningkatan yang cukup baik. Dari 6 (enam) sampel dalam penelitian ini, sekitar 66,66% sudah memperoleh keterampilan berkomunikasi dengan kategori baik dan 33,33% memperoleh tingkat komunikasi dengan sangat baik.

#### B. Implikasi

Hasil yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas (PTK) adanya penerapan metode *Applied Behavior Analysis* dengan media visual meningkatkan aktivitas belajar dan komunikasi siswa autis. Berdasarkan hasil

penelitian tindakan kelas ini beberapa hal yang perlu disampaikan antara lain adalah:

Pertama, metode *Applied Behavior Analysis* dengan media visual perlu diterapkan dalam proses pembelajaran untuk memberikan motivasi, membangkitkan minat siswa, dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa-siswa autis lebih tertarik dan mudah dalam mengikuti pembelajaran. Dengan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan berbahasa siswa autis.

Kedua, metode *Applied Behavior Analysis* dengan media visual belum tentu baik diterapkan untuk meningkatkan bidang kesulitan lain yang dialami oleh siswa autis seperti bidang imajinasi dan sosialisasi, untuk itu guru harus terus mencoba dan mengembangkan kreativitasnya untuk merancang pembelajaran yang mampu memotivasi siswa autis untuk belajar dan dapat memilih materi yang sesuai dengan karakter model pembelajaran tersebut.

Guru hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam merancang rencana pembelajaran guru terlebih dahulu harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Materi apa yang akan disampaikan
- b. Karakteristik siswa yang akan dibelajarkan
- c. Tingkat kemampuan siswa yang akan dibelajarkan
- d. Menyesuaikan metode, strategi, model dan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan dengan materi pembelajaran.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dan beberapa kesimpulan serta implikasi yang diajukan, beberapa saran yang diharapkan berguna bagi perbaikan penerapan metode *Applied Behavior Analysis* dengan media visual dimasa mendatang adalah sebagai berikut:

Pertama, mengingat metode *Applied Behavior Analysis* dengan media visual sangat berguna dalam upaya membelajarkan siswa dan membuat siswa autis tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan dalam berbahasa, diharapkan penerapan metode *Applied Behavior Analysis* dengan media visual dapat dipergunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas secara khusus untuk siswa-siswa autis.

Kedua, rancangan pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini belum sepenuhnya sempurna, untuk itu bagi guru yang ingin mengimplementasikannya dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan berbahasa siswa autis harus melakukan telaah terlebih dahulu mengenai tingkat kesulitan siswa autis dan memastikan bahwa ruangan kelas dilengkapi dengan media dan sarana prasarana yang cukup untuk melakukan penelitian sesuai dengan standar pelayanan bagi siswa autis, sehingga dengan demikian akan menghasilkan strategi yang berbeda dan lebih inovatif.

Ketiga, untuk memperoleh tingkat ketetapan dan penerapan metode *Applied Behavior Analysis* dengan media visual dan penelitian tindakan kelas

dalam proses pembelajaran, penelitian tindakan kelas ini sangat perlu dilanjutkan dengan memfokuskan penelitian sesuai dengan level atau tingkatan kesulitan siswa autis dan juga materi yang berbeda. Metode *Applied Behavior Analysis* perlu dicoba dan diterapkan dalam meningkatkan sosialisasi dan imajinasi dengan pertimbangan kesulitan yang dialami siswa autis secara umum sehingga dengan pendekatan dan penanganan dari berbagai aspek kesulitan siswa autis diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa autis yang semakin baik.